

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maloklusi di Indonesia merupakan masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup tinggi. Terhitung sekitar 80% dari populasi, menempati urutan ketiga setelah karies gigi dan penyakit periodontal, hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat belum menyadari pentingnya kesehatan gigi dan mulut. (Chesya, dkk. 2021).

Maloklusi adalah keadaan gigi yang tidak harmonis secara estetik dan mempengaruhi penampilan seseorang dan mengganggu keseimbangan fungsi, baik fungsi pengunyahan maupun bicara. Prevalensi maloklusi di Indonesia masih sangat tinggi sekitar 80% dari jumlah penduduk dan merupakan salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang cukup besar. (Damaryanti, dkk. 2019).

Pengetahuan untuk mengenal kelainan gusi dan gigi sangat penting sebagai upaya pencegahan terjadinya penyakit gusidan gigi. Pengetahuan yang akan diterima diharapkan dapat mengubah kebiasaan individu dalam menjaga kesehatan gusi dan gigi agar individu tersebut memiliki kesehatan mulut yang baik. (Arrico, dkk. 2019).

Remaja dengan gigi yang maloklusi merasa sangat tidak puas dengan penampilan di wajahnya yang tidak hanya menyebabkan mereka merasa tertekan tetapi juga akan menurunkan aktivitas belajar karena cenderung malas ke sekolah akibat rasa malu untuk bertemu teman-teman, dampaknya terjadi

krisis kepercayaan diri pada remaja yang dapat menghambat masa depan remaja itu sendiri. (Pratama, dkk. 2021).

Alat orthodonti digunakan untuk memperbaiki susunan gigi yang tidak teratur. Perawatan orthodonti, yang lebih dikenal sebagai perawatan kawat gigi, menarik perhatian banyak orang, termasuk anak-anak dan remaja. Perawatan orthodonti biasanya dilakukan untuk memperbaiki penampilan dan meningkatkan rasa percaya diri. Hasil Penelitian yang dilakukan di Swedia menyatakan bahwa dari 34% yang menyadari akan maloklusi giginya, hanya 2% yang menyatakan ingin menggunakan alat orthodonti, hal tersebut menunjukkan masih rendahnya kesadaran atau minat akan perawatan orthodonti, dibutuhkan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai maloklusi (Ryudensa, dkk. 2019). Tujuan perawatan orthodonti adalah memperbaiki susunan dan kedudukan gigi-geligi untuk mendapatkan hubungan gigi-geligi (fungsi oklusi) yang stabil, perbaikan pengunyahan, keseimbangan otot dan keserasian estetika wajah yang harmonis (Marlisa, dkk. 2017)

Promosi kesehatan pada hakikatnya ialah upaya intervensi untuk merubah perilaku seseorang, kelompok, maupun masyarakat. Promosi kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan bersama melalui pembelajaran dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai dengan budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. (Gejir, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul Yogyakarta. Peneliti melakukan survey pada salah satu kelas dan mengambil sampel sebanyak 14 siswa untuk mencari siswa yang memiliki masalah maloklusi dengan cara bertanya kepada seluruh anggota kelas, siapa saja yang memiliki masalah maloklusi dengan memberikan contoh gambar-gambar maloklusi gigi dan memberikan pertanyaan terkait pengetahuan maloklusi kepada para siswa tersebut. Dari hasil survey menunjukkan bahwa sebanyak 70% siswa mengalami masalah maloklusi dan memiliki pengetahuan yang buruk.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh promosi kesehatan menggunakan media *E-Leaflet* tentang pengetahuan maloklusi terhadap minat penggunaan orthodonti cekat pada usia remaja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut tentang pengetahuan maloklusi menggunakan media *E-Leaflet* terhadap minat penggunaan orthodonti cekat pada remaja?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain :

1. Tujuan umum

Diketuinya pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut tentang pengetahuan maloklusi sebelum dan sesudah promosi menggunakan media *E-Leaflet*.

2. Tujuan khusus

- a. Diketuinya minat penggunaan orthodonti sebelum dan sesudah promosi menggunakan media *E-Leaflet*
- b. Diketuinya minat penggunaan orthodonti sebelum dan sesudah promosi menggunakan media PPT

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah promotif dan preventif. Aspek yang dibahas oleh peneliti yaitu tentang pengaruh promosi menggunakan media *E-Leaflet* terhadap pengetahuan maloklusi dan minat penggunaan orthodonti.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi ,minat dan kesadaran tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan tentang promosi kesehatan menggunakan media *E-Leaflet* terhadap penggunaan orthodonti cekat di usia remaja.

2. Praktis

a. Bagi instansi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi baru yang berkaitan tentang pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut tentang pengetahuan maloklusi menggunakan media *E-Leaflet* terhadap minat penggunaan orthodonti cekat pada remaja.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memperluas wawasan khususnya yang berkaitan tentang promosi kesehatan menggunakan media *E-Leaflet* terhadap penggunaan orthodonti cekat di usia remaja.

c. Bagi responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan minat menggunakan orthodonti cekat.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang “Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Tetang Pengetahuan Maloklusi Menggunakan Media *E-Leaflet* Terhadap Minat Penggunaan Orthodonti Cekat Pada Usia Remaja“ penelitian serupa yang pernah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Hutapea, (2022) dengan judul pengaruh promosi kesehatan dengan media *E-Leaflet* terhadap tingkat pengetahuan periodontitis pada penderita diabetes melitus Persamaan penelitian ini adalah melihat pengaruh promosi

dan media yang digunakan, sedangkan untuk perbedaannya terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian.

2. Nasifah, dkk. (2023) dengan judul Pengaruh Promosi Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan, Sikap Serta Perilaku Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Kelas V SDN Bojong Kota Tasikmalaya. Persamaan penelitian ini adalah melihat pengaruh promosi dengan media dan perbedaannya terletak pada variabel penelitian, subjek penelitian, waktu, dan tempat penelitian.